

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dengan melibatkan kedua belah otak siswa, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa membuat catatan *mind map*nya sendiri.

Penggunaan metode *mind map* dirasakan efektif untuk memahami konsep materi sejarah yang sedang dipelajari. Dengan penggunaan metode *mind map*, siswa tidak perlu lagi membuat catatan linear berupa barisan huruf-huruf yang tersusun rapi dalam halaman-halaman buku. Teknik penulisan seperti inilah yang dapat membuat siswa merasa bosan untuk mempelajari materi sejarah. Penggunaan *mind map* dapat membuat siswa lebih kreatif dan bebas berkreasi, karena siswa dapat membuat catatan menggunakan berbagai simbol, gambar dan kata kunci yang dapat membuat siswa lebih cepat untuk memahami materi tersebut serta dapat meningkatkan kemampuan daya visual siswa.

1. Dirancangnya metode *mind mapping* sebagai metode pengganti dari metode yang biasa guru gunakan terbukti dapat mengatasi permasalahan yang terdapat di kelas. Penggunaan metode *mind map* membuat siswa lebih kreatif, karena siswa tidak hanya mendengarkan

materi yang disampaikan oleh guru tetapi siswa membuat catatan *mind mapnya* sendiri dan melalui catatan tersebut siswa mengeluarkan semua materi yang telah dipahaminya dalam bentuk gambar dan simbol, dengan kegiatan seperti ini siswa tidak akan merasa jenuh dalam belajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada materi sejarah membuat siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Perhatian siswa tertuju pada warna-warna yang cerah dan gambar-gambar serta simbol-simbol yang terdapat pada *mind map*. Kreativitas siswa akan semakin tergali dengan cara siswa membuat catatan sendiri dalam bentuk *mind map* yang catatan tersebut akan memudahkan siswa dalam mempelajari serta mengingat materi yang sedang dipelajari.
3. Proses penilaian dimulai dari guru membuat kriteria penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil tes siswa ataupun untuk menilai *mind map* yang telah dibuat oleh siswa. Catatan *mind map* dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas siswa, selain itu untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang telah diberikan melalui keterkaitan cabang-cabang yang dibuat oleh siswa. Pemahaman siswa mengenai konsep sejarah pun terlihat mengalami peningkatan dari hasil tes yang telah diberikan dalam setiap siklusnya.

## A. Rekomendasi

Untuk mempertahankan suasana belajar yang kondusif agar siswa lebih memahami materi yang diberikan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Guru harus menerapkan berbagai metode yang relevan dengan materi sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajarannya salah satunya dengan penerapan metode *mind mapping*, terbukti melalui penerapan *mind map* siswa lebih antusias untuk belajar sejarah.
- b. Guru harus dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengajar sehingga potensi dalam diri siswa dapat lebih tergali, melalui penerapan metode *mind map* kemampuan otak kanan dan otak kiri siswa dapat dipakai secara seimbang.
- c. Agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan metode *mind map*, hendaknya guru memberitahukan manfaat yang dapat dirasakan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menerapkan *mind map*.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dituntut untuk terus memantau kinerja guru baik dalam pembuatan rencana pembelajaran ataupun dalam pelaksanaan pengajaran, sehingga dapat memberikan masukan untuk pengajaran guru kearah yang lebih baik

b. Kepala sekolah diharapkan agar terus membudayakan PTK, sehingga setiap guru dapat melaksanakan PTK untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di kelas.

3. Bagi Peneliti Lain

a. Penggunaan metode *mind map* harus terus dikembangkan agar siswa selalu merasa tertarik dan merasa tertantang untuk belajar.

b. Diharapkan penggunaan metode *mind map* dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain tidak hanya pada materi sejarah tetapi pada materi lain yang memerlukan banyak catatan dalam proses belajarnya sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dalam belajar.

